

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

5.1. A. Simpulan Faktual

1. Terdapat kejanggalan dalam membangun hubungan kerja dikalangan nelayan buruh, dimana nelayan sebagai pekerja tidak dilibatkan dalam menentukan butir-butir kesepakatan kerja bersama yang mengatur tentang hak dan tanggungjawab dari masing-masing pihak. Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) tidak memberikan jaminan kepastian sehingga menempatkan nelayan dalam posisi lemah sekaligus membuka dominasi tauke melakukan berbagai tekanan demi untuk mendapatkan keuntungan usaha/pribadi dari pada memperhatikan pekerja.
2. Adanya kecenderungan eksploitatif dalam hubungan kerja menyebabkan para nelayan tidak mendapat kepuasan kerja dan merasa dirugikan dengan lelang tertutup, harga jual /pemotongan serta upah yang diterima berdasarkan sistem bagi hasil tidak sesuai dengan jasa yang telah mereka berikan.
3. Nelayan pekerja terjebak dalam sikap ketergantungan dengan cara pemberian pinjaman sehingga sulit menghindar dari peraturan sepihak.

5.1. B. Simpulan Konseptual

1. Mengaburkan butir-butir kesepakatan dalam hubungan kerja menyebabkan ketimpangan dalam posisi yang saling berkepentingan dan sangat cenderung eksploitatif
2. Didalam satu komunitas pekerja terdapat rasa solidaritas untuk melakukan gerakan memperjuangkan kepentingan bersama tanpa membedakan posisi
3. Tuntutan pekerjaan dapat meredam perlawanan yang reaksioner dari para pekerja dalam menghadapi dominasi

5.2. Saran.

1. Hendaknya tauke melibatkan buruh/pekerja dalam menentukan butir-butir kesepakatan kerja sehingga memiliki aturan yang jelas sebagai keputusan bersama yang saling menguntungkan masing-masing pihak.
2. Demi mencapai harmonisasi dalam hubungan kerja, hendaknya menjaga keseimbangan kepentingan dengan memiliki kepedulian terhadap tenaga kerja yang seharusnya dibayar sesuai dengan kekuatan tawar-menawar dalam perjanjian yang disepakati bersama.
3. Perlu ditingkatkan rasa solidaritas dikalangan nelayan buruh untuk tetap bersatu dalam memperjuangkan nasib bersama agar memiliki kekuatan menghadapi berbagai persoalan dalam pekerjaan